

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah penelitian analitik kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016:67). Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Adapun variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah variabel yang terdiri dari variabel motivasi kerja ( $X_1$ ), disiplin kerja ( $X_2$ ), berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai ( $Y$ ).

Karena penelitian ini adalah penelitian verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data primer di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode survei penjelasan (*explanatory survey method*) yang bertujuan mengumpulkan data yang dilakukan terhadap objek lapangan dengan mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang utama.

Untuk menguji pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen yakni pengaruh motivasi kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pegawai pada Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Utara maka alat

uji yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Packages for the Social Science*) 21.

## **B. Tahapan Penelitian**

### **1. Teknik Sampling**

#### **a. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Pegawai Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Utara sebanyak 53 orang.

#### **b. Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel menggunakan metode tertentu agar sampel mempresentasikan populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2019:67). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai di Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Utara sebanyak 53 pegawai atau responden.

## **C. Definisi Operasional Variabel**

Operasional variabel merupakan definisi atau uraian – uraian yang menjelaskan dari suatu variabel yang akan diteliti yang mencakup indikator – indikator yang

ada pada masing – masing variabel. Adapun definisi operasional variable penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Motivasi kerja( $X_1$ )

- a. Definisi Konsep: suatu dorongan kebutuhan seseorang untuk bertindak dan bekerja melakukan kegiatan – kegiatan dengan rasa tanggung jawab dalam rangka mencapai tujuan suatu organisasi.
- b. Definisi Operasional: suatu dorongan kebutuhan seseorang untuk bertindak dan bekerja melakukan kegiatan – kegiatan dengan rasa tanggung jawab dalam rangka mencapai tujuan suatu organisasi yang di ukur dengan skala Likert dan diberikan kepada pegawai Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Utara.

2. Disiplin kerja ( $X_2$ )

- a. Definisi Konsep: upaya sikap dan tindakan pegawai untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan mentaati peraturan instansi dan norma yang berlaku dengan kejujuran dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, ketepatan waktu mengerjakan pekerjaan, kehadiran dalam jam kerja, mengikuti cara bekerja yang telah ditentukan dan ketepatan dalam penggunaan bahan dan perlengkapan.
- b. Definisi Operasional: upaya sikap dan tindakan pegawai untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan mentaati peraturan instansi dan norma yang berlaku dengan kejujuran dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, ketepatan waktu mengerjakan pekerjaan, kehadiran dalam jam kerja, mengikuti cara bekerja yang telah ditentukan dan ketepatan dalam penggunaan bahan dan

perlengkapan yang di ukur dengan skala Likert dan diberikan kepada pegawai Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Utara.

### 3. Kinerja Pegawai(Y)

- a. Definisi Konsep: gambaran mengenai hasil kerja yang dilakukan secara sistematis untuk menjalankan tanggung jawab didasarkan keterampilan, kualitas kerja, kuantitas, disiplin, prakarsa serta kerjasama untuk mencapai tujuan organisasi.
- b. Definisi Operasional: suatu gambaran mengenai hasil kerja yang dilakukan secara sistematis untuk menjalankan tanggung jawab didasarkan keterampilan, kualitas kerja, kuantitas, disiplin, prakarsa serta kerjasama untuk mencapai tujuan organisasi yang diukur menggunakan skala Likert dan diberikan kepada pegawai Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Utara.

Untuk mengukur variabel-variabel tersebut, dilakukan penyebaran kuesioner kepada responden. Penjabaran operasional variabel dalam penelitian ini secara singkat sebagai berikut:

**Tabel3.1 Kisi-Kisi Instrumen**

No	Deskripsi Operasional Variabel	Indikator	Butir Angket Kuesioner
1.	Motivasi kerja ( $X_1$ ) adalah suatu dorongan kebutuhan seseorang untuk bertindak dan bekerja melakukan kegiatan – kegiatan dengan rasa tanggung jawab dalam rangka mencapai tujuan suatu	a. Dorongan b. Kebutuhan c. Bekerja d. Tanggung jawab	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20

No	Deskripsi Operasional Variabel	Indikator	Butir Angket Kuesioner
	organisasi.		
2.	Disiplin kerja ( $X_2$ ) adalah upaya sikap dan tindakan pegawai untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan mentaati peraturan instansi dan norma yang berlaku dengan kejujuran dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, ketepatan waktu mengerjakan pekerjaan, kehadiran dalam jam kerja, mengikuti cara bekerja yang telah ditentukan dan ketepatan dalam penggunaan bahan dan perlengkapan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kejujuran dalam melaksanakan tugas</li> <li>b. Tanggung jawab</li> <li>c. Ketepatan waktu</li> <li>d. Kehadiran dalam jam kerja</li> <li>e. Ketepatan dalam penggunaan bahan dan perlengkapan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1,2,3,4</li> <li>5,6,7,8</li> <li>9,10,11,12</li> <li>13,14,15,16</li> <li>17,18,19,20</li> </ul>
3.	Kinerja Pegawai (Y) adalah gambaran mengenai hasil kerja yang dilakukan secara sistematis untuk menjalankan tanggung jawab didasarkan keterampilan, kualitas kerja, kuantitas, disiplin, prakarsa serta kerjasama untuk mencapai tujuan organisasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keterampilan kerja</li> <li>b. Kualitas kerja</li> <li>c. Kuantitas</li> <li>d. Disiplin</li> <li>e. Prakarsa</li> <li>f. Kerjasama untuk mencapai tujuan organisasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1,2,3,4</li> <li>5,6,7,8</li> <li>9,10,11,12</li> <li>13,14,15</li> <li>16,17</li> <li>18,19,20</li> </ul>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Menurut Widoyoko (2016:22) data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, atau dengan kata lain dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung seperti hasil wawancara dan hasil pengisian angket (kuesioner). Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan, dan hasil suatu pengujian tertentu. Ada dua data yang dipergunakan untuk pengambilan data primer yaitu melalui survei dan observasi. Dalam penelitian ini, data primer menggunakan kuesioner dan sumber data diperoleh langsung dari perusahaan yang terdaftar sebagai responden pada Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Utara.

##### **2. Data Sekuder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh sumber kedua (Widoyoko 2016: 23). Data sekunder memiliki dua makna. *Pertama*, data yang telah diolah lebih lanjut. *Kedua*, data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Utarayang berkaitan dengan hal – hal yang diperlukan dalam penelitian ini.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data primer antara lain:

## 1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan responden atau orang yang diinterview dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti (Widoyoko 2016:40).

## 2. Kuesioner

Menurut Widoyoko (2016:33) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Metode kuesioner digunakan untuk mendapatkan data tentang Motivasi kerja, kedisiplinan kerja, dan kinerja pegawai Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Utara. Semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang diberikan kepada responden berupa pertanyaan dengan jawaban tipe skala likert.

Skala likert dipergunakan dalam melakukan pengukuran atas jawaban kepada responden penelitian dengan cara memberikan skor pada setiap item. Menurut Widoyoko (2016:104) skala likert adalah menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam kontinum sikap terhadap objek sikap, mulai dari sangat negatif sampai sangat positif. Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan untuk pertanyaan positif dan negatif dituangkan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.2 Skala Likert Untuk Pertanyaan Positif dan Negatif**

No	Skor	
	Positif	Negatif
1	5	1
2	4	2
3	3	3
4	2	4
5	1	5

## E. Instrumen Penelitian

Uji persyaratan instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reabilitas masing – masing item pertanyaan, uji instrumen ini dilakukan dengan tujuan agar item jawaban responden sesuai dengan indikator dan definisi konsep masing – masing variabel, serta tidak menimbulkan kesalahan dalam menafsirkan pertanyaan.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pada penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah teknik korelasi *Pearson Product Moment* yaitu mengkorelasikan skor item dengan skor total. Suatu item valid atau gugur adalah dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel ( $r_{hit} > r_{tab}$ ) maka item pertanyaan tersebut valid. Rumus korelasi *Pearson Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\left| N \sum x^2 - (\sum x)^2 \right| \left| N \sum y^2 - (\sum y)^2 \right|}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2019:228)

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi
- $n$  = jumlah sampel
- $x$  = skor pertanyaan
- $y$  = skor total

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Sehingga hasilnya jika dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dimana  $df = n - k$  dan dengan  $\alpha = 5\%$ , jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  = tidak valid dan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  = valid.



## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dari konsistensi respon dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Suatu variabel dianggap reliabel jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menghitung *Cronbach's Alpha* dari masing – masing instrumen dalam suatu variabel.

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

(Sumber: Sugiyono, 2019:365)

Dimana :

- $r$  = Reliabilitas instrumen/koefisien reliabilitas
- $k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum s_i^2$  = mean kuadrat kesalahan
- $S_t^2$  = varians total

## F. Teknik Analisis Data

Uji persyaratan analisis dilakukan dengan maksud memberikan gambaran tentang sejauh mana persyaratan telah dipenuhi sesuai dengan teknik analisis yang telah direncanakan. Berdasarkan tujuan penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi ganda. Sedangkan asumsi yang harus dipenuhi adalah (a) distribusi bersyarat variabel dependen bagi tiap kombinasi variabel independen memiliki variansi yang sama; (b) nilai-nilai variabel dependen harus independen antara satu dengan yang lain.

Berikut beberapa pengujian yang harus dipenuhi sebelum analisis dilakukan antara lain uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas.

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 21*. Suatu variabel dapat dianggap berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Tetapi jika signifikansi kurang dari 0,05, maka variabel tersebut tidak berdistribusi normal (Priyatno, 2012:36).

### **2. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka varian kelompok data sama atau homogen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka varian kelompok data tidak sama (Priyatno, 2012:56). Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 21*.

### 3. Uji Linieritas

Linieritas adalah sifat hubungan yang linier antar variabel, artinya setiap perubahan yang terjadi pada satu variable akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variable lainnya. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linieritas ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.

Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 21*. Dasar pengambilan kesimpulan dari uji linieritas dapat dilihat apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variable bersifat linier.

### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variable prediktor (variable bebas) terhadap variabel terikat. Analisis Regresi Linier Berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja, disiplin kerja terhadap kinerja pegawai. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : kinerja pegawai

$\alpha$  : konstanta

$X_1$  : motivasi kerja

$X_2$  : disiplin kerja

$\beta_1$  : koefisien regresi variable motivasi kerja

$\beta_2$  : koefisien regresi variabel disiplin kerja

e : *standard Error*

## G. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independen secara individual menerangkan variasi variable dependen.

Hipotesis yang digunakan adalah :

Ho : $\beta = 0$ , berarti variable independen (motivasi kerja dan disiplin kerja) tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen (kinerja pegawai).

Ha : $\beta \neq 0$ , berarti variable independen (motivasi kerja dan disiplin kerja) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen (kinerja pegawai).

Cara melakukan uji t dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 adalah dengan membandingkan nilai t hitungnya dengan t tabel. Apabila  $t_{tabel} < t_{hitung}$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sedangkan apabila  $t_{tabel} > t_{hitung}$ , maka Ho diterima dan Ha ditolak.

### 2. Uji Simultan (Uji-F)

Pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variable indepenen (bebas) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen (terikat). Hipotesis yang digunakan adalah :

Ho : $\beta_1 = \beta_2 = 0$ , berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variable independen yaitu motivasi kerja ( $X_1$ ), disiplin kerja ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variable dependen yaitu kinerja pegawai (Y).

Ha : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ , berarti ada pengaruh yang signifikan dari variable independen yaitu motivasi kerja ( $X_1$ ), disiplin kerja ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variable dependen yaitu kinerja pegawai(Y).

Kriteria pengambilan keputusannya dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 adalah dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , apabila  $F_{tabel} > F_{hitung}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, apabila  $F_{tabel} < F_{hitung}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 3. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variable independen dalam menjelaskan varians dari variable dependennya. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1 artinya pengaruh variable independen terhadap variable dependen semakin kuat, dan sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi mendekati 0 maka pengaruh variable independen terhadap variable dependen semakin lemah.

### H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistic adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Jika menguji hipotesis penelitian dengan perhitungan statistik, maka rumusan hipotesis tersebut perlu diubah kedalam rumusan hipotesis penelitian hanya dituliskan salah satu saja yaitu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) atau hipotesis nol ( $H_0$ ). Sedangkan dalam hipotesis statistic keduanya dipasangkan sehingga dapat diambil keputusan yang tegas yaitu menerima  $H_0$  berarti menolak  $H_a$ , begitu juga sebaliknya. Hipotesis statistic pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$

$H_0 : \beta_{X_1Y} = 0$  : motivasi kerja ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai ( $Y$ )

$H_a : \beta_{X_1Y} \neq 0$  : motivasi kerja ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai ( $Y$ )

2. Pengujian pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$

$H_0 : \beta_{X_2Y} = 0$  : disiplin kerja ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai ( $Y$ )

$H_a : \beta_{X_2Y} \neq 0$  : disiplin kerja ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai ( $Y$ )

3. Pengujian pengaruh  $X_1X_2$  terhadap  $Y$

$H_0 : \beta_{X_1X_2Y} = 0$  : motivasi kerja ( $X_1$ ) dan disiplin kerja ( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara bersama – sama terhadap kinerja pegawai ( $Y$ )

$H_a : \beta_{X_1X_2Y} \neq 0$  : motivasi kerja ( $X_1$ ) dan disiplin kerja ( $X_2$ ) berpengaruh secara bersama – sama terhadap kinerja pegawai ( $Y$ )